

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 094159 LARAS II

Mega Ria Manurung

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Efarina Pematangsiantar, Indonesia

Email: megariamanurung38@gmail.com

ABSTRAK

Kemandirian belajar merupakan bentuk semangat dan perilaku siswa dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Negeri 094159 Laras II bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 094159 Laras II. dilakukan analisis data dengan Microsoft Excel diperoleh persamaan $Y = 0,867 + 0,975X$. Selanjutnya variabel kemandirian belajar (X_1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial terhadap hasil belajar siswa dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,278 > 1,697$) dan nilai sig ($3,228 > 0,05$).

Keyword: Kemandirian; Hasil Belajar; Matematika

ABSTRACT

Learning independence is a form of enthusiasm and behavior of students in the learning process that can improve student learning outcomes. Based on research conducted at SD Negeri 094159 Laras II that learning independence has a positive and significant effect on the mathematics learning outcomes of fourth-grade students of SD Negeri 094159 Laras II. Data analysis was carried out with Microsoft Excel and the equation $Y = 0.867 + 0.975X$ was obtained. Furthermore, the learning independence variable (X_1) has a positive and significant effect partially on student learning outcomes with a calculated t value $> t$ table ($5.278 > 1.697$) and a sig value ($3.228 > 0.05$).

Keyword: Independence; Learning Outcomes; Mathematics

Corresponding Author:

Mega Ria Manurung,

Universitas Efarina,

Jl. Pdt. J. Wismar Saragih No 72/74, Pematang Siantar - Sumatera Utara

Telp. (0622) 29844, Fax. (0622) 29844, Indonesia

Email: megariamanurung38@gmail.com



1. INTRODUCTION

Pendidikan memegang peran penting untuk meningkatkan sumber daya manusia yang baik. Pendidikan merupakan hal yang terpenting bagi setiap individu. Pendidikan adalah usaha secara sadar yang dilakukan dengan beberapa cara untuk meningkatkan kualitas hidup agar terhindar dari kebodohan. Melalui pendidikan, manusia sebagai makhluk sosial dapat berpeluang untuk mengambil setiap tindakan maupun pilihan ke arah perubahan yang lebih baik. Lokasi penelitian yaitu di SD Negeri 094159 Laras Dua, dimana disekolah tersebut masih terdapat siswa yang kurang mampu dalam mengerjakan tugas dengan sendiri, kurang mampu dalam mengatur waktu belajar, memulai pekerjaan harus selalu diberitahu terlebih dahulu sehingga waktu yang digunakan lebih banyak bermain, demikian juga halnya dengan hasil belajar siswa yang masih kurang di SD tersebut. Sehingga saya melakukan penelitian yang berjudul pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 094159 Laras Dua

2. RESEARCH METHOD

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 094159 Laras Dua Kecamatan Siantar Kabupaten Simalungun. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 094159 Laras Dua. Populasi penelitiannya adalah siswa kelas IV SD Negeri 094159 Laras Dua dengan sampel sebanyak 30 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisioner (angket). Pengujian instrumen dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas, pengujian prasyarat dilakukan dengan uji normalitas, sedangkan pengujian hipotesis yang digunakan yaitu regresi linear sederhana.

3. RESULTS AND DISCUSSION

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diperoleh beberapa hal mengenai Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika siswa sebagai berikut.

Berdasarkan uji regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 0,867 + 0,975X$. Persamaan ini menggambarkan bahwa Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa dihitung berdasarkan koefisiensi regresi yang diperoleh yaitu 0,975, artinya jika status Kemandirian Belajar meningkat sebesar satu satuan maka Hasil Belajar Matematika Siswa SD NEGERI 094159 LARAS II akan bertambah sebesar 0,975.

Dari hasil penelitian dan pengelolaan data uji t diketahui bahwa Kemandirian Belajar (X) diperoleh nilai t hitung sebesar 5,278 dan nilai sig sebesar 3,228 pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ dan dengan dk $n-2 = 30$, diperoleh t tabel 1,697. Sehingga dapat dilihat bahwa t hitung $> (5,278 > 1,697)$ dan nilai sig $(3,228 > 0,05)$. Dengan demikian hal ini menjelaskan bahwa hal ini berarti H_1 diterima, dimana variabel Kemandirian Belajar (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y) matematika siswa SD NEGERI 094159 LARAS II.

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *cooperative tipe jigsaw* merupakan model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa model pembelajaran *cooperative tipe jigsaw* merupakan model pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Terdapat pengaruh yang signifikan diantara Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan secara parsial (uji t) pada Kemandirian Belajar (X) dilakukan dengan menggunakan excel yaitu menunjukkan nilai t hitung $> t$ tabel $(5,278 > 1,697)$ dan nilai signifikan $(3,228 > 0,05)$.

REFERENCES

- Arikunto, Suharsimi, (2010). *Manajemen penelitian*. Rineka cipta, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bukit Sriwati & Istarani. (2015). *Kecerdasan & Gaya Belajar*. Medan Sumatera Utara: Laarispa Indonesia.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri (2011). *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta; Jakarta
- Desmita. (2016). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. PT. Remaja Rosdakarya; Bandung.
- Asrori, Mohammad. (2007). *Psikologi Pembelajaran*. C. V wacana prima; Bandung.
- Istarani & Pulungan. (2017). *Ensiklopedia Pendidikan*, Larispa, Medan Sumatera utara.
- Rinawati & Nur Ghurfon. *Gaya belajar kajian teoritik*. Pustaka pelajar
- Rosidi, Ajip. (2016). *Pembinaan Minat Baca*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sadirman. (2011). *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Somadaya, (2011). *Samsu Strategi dan teknik pembelajaran membaca*. Graha Ilmu.

Sudjana (2005), *Metoda Statistika*. Tarsito Bandung

Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. PT Remaja Rosdakarya Bandung.

Sugiyono (2017). *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta Bandung.

Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.